

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN TEKNIK
SCAFFOLDING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMPN 12 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

MUH. FAHMI LATIF
NPM. 1410013211023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG, 2018**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN TEKNIK
SCAFFOLDING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMPN 12 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

MUH. FAHMI LATIF
NPM. 1410013211023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG, 2018**

ABSTRAK

Muh. Fahmi Latif : Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang.

Salah satu kendala yang dihadapi guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru lebih mendominasi proses pembelajaran. Siswa belum dihadapkan dengan suatu masalah yang nyata sebagai dasar memahami hal yang abstrak. Sehingga masih banyak siswa kelas VII SMPN 12 Padang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada ujian akhir matematika semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding*.

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa pada kelas VIII SMPN 12 Padang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa pada kelas VIII SMPN 12 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Padang tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari sembilan kelas. Kelas sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, karena tiga syarat mulai dari populasi berdistribusi normal dan bervariasi yang homogen serta mempunyai kesamaan rata-rata telah terpenuhi maka kelas yang dipilih adalah VIII.7 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data hasil belajar matematika siswa pada kelas sampel, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata taraf $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,8107$ dan $t_{(0,95;58)} = 1,689$. Karena $t_{(0,95;58)} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* sama baiknya dengan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa pada siswa kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar guru matematika atau pembaca dapat lebih menyesuaikan lagi teknik *scaffolding* yang dijalankan dengan teori yang telah diungkapkan dalam proses pembelajaran. Masalah yang disajikan pada LKS hendaknya memperhatikan kepadatan halaman agar siswa tertarik membaca masalah tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak dapat bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Fazri Zuzano, M.Si., selaku pembimbing I sekaligus Penasihat Akademik.
2. Ibu Dra, Rita Desfitri, M.Sc., selaku pembimbing II
3. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

6. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Syafri Atmi, S.Pd., selaku Kepala SMPN 12 Padang.
8. Bapak Al Rahim, S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala SMPN 27 Padang.
9. Ibu Hidayati, S.Pd., selaku guru bidang studi matematika di SMPN 12 Padang.
10. Ibu Rina Afriani, S.Pd., selaku guru bidang studi matematika di SMPN 27 Padang
11. Siswa-siswi kelas VIII.5 dan kelas VIII.7 SMPN 12 Padang.
12. Siswa-siswi kelas VIII.5 SMPN 27 Padang.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan peneliti dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGESAHAN UJIAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	11
3. Teknik <i>Scaffolding</i>	16
4. Lembar Kerja Siswa	17
5. Pembentukan Kelompok	19
6. Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Teknik <i>Scaffolding</i>	21
7. Pembelajaran Biasa	22
8. Hasil Belajar	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data	50
2. Analisis Data	51
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 12 Padang pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018	5
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	16
2.2 Pengelompokkan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis..	21
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Teknik <i>Scaffolding</i>	22
2.4 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	25
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Distribusi Siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	30
3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi	32
3.4 Format Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata	34
3.5 Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	37
3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	43
3.7 Kriteria Indeks Daya Pembeda	44
3.8 Kriteria Keterpakaian Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran Soal (TK) dan Indeks Daya Pembeda Soal (DP)	45
3.9 Kriteria Reliabilitas	46
4.1 Hasil Tes Akhir Matematika Siswa Kelas Sampel	51
4.2 Hasil Uji Normalitas Sampel	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Akhir Matematika Siswa Kelas VII SMPN 12 Padang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang disesuaikan dengan Nama Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	61
II. Perhitungan Uji Normalitas Populasi Kelas VIII Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Semester Genap Matematika Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	62
III. Perhitungan Uji Homogenitas Populasi Kelas VIII Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Semester Genap Matematika Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	79
IV. Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata Populasi Kelas VIII Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Semester Genap Matematika Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	81
V. Pengelompokkan Heterogenitas berdasarkan Kemampuan Akademis Siswa Kelas VIII.7 SMPN 12 Padang	84
VI. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen	85
VII. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas kontrol	129
VIII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Sampel	147
IX. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	165
X. Lembar Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	166
XI. Pedoman Jawab Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	168
XII. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	172
XIII. Skor Jawaban Soal Uji Coba Siswa pada Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	174
XIV. Perhitungan Tingkat Kesukaran (TK) Soal Uji Coba	176
XV. Perhitungan Daya Pembeda (DP) Soal Uji Coba	177
XVI. Kriteria Keterpakaian Soal Uji Coba	178
XVII. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	179

XVIII.	Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	183
XIX.	Lembar Soal Tes Hasil Belajar	184
XX	Pedoman Jawab Soal Tes Hasil Belajar	185
XXI	Tabulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	188
XXII	Perhitungan Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	189
XXIII	Perhitungan Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	193
XXIV	Perhitungan Uji Hipotesis	195
XXV	Tabel-tabel Statistika	197
XXVI	Dokumentasi	206
XXVII	Surat-surat Penelitian	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 tahun 2003).

Salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari adalah matematika. Walaupun tidak semua permasalahan-permasalahan itu termasuk permasalahan matematis, namun matematika memiliki peranan penting dalam menjawab permasalahan keseharian.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan menunjukkan daya fikir manusia. Suherman (2003:25) menyatakan bahwa matematika disebut sebagai ratunya ilmu dan ibunya ilmu. Maksudnya matematika adalah sebagai sumber dari ilmu

lain, bahkan banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan perkembangannya tergantung pada matematika.

Matematika menjadi mata pelajaran yang diberikan kepada semua jenjang dimulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Hal ini karena matematika sebagai sumber ilmu lain, dengan kata lain banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya tergantung dari matematika, sehingga mata pelajaran matematika sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai ilmu dasar untuk penerapan di bidang lain. Selain itu juga siswa diharapkan agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri, seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yang dapat dilihat pada standar isi mata pelajaran matematika dasar dan menengah adalah agar siswa mampu:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah;
2. Menggunakan penalaran pada pola atau sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika yang telah diungkapkan oleh Kemendikbud tersebut, terlihat bahwa tujuan dari

pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika. Dalam pembelajaran matematika, penekanan pada pemahaman sangat diperlukan agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar matematika yang lain yaitu pemecahan masalah dan komunikasi. Dengan demikian, pemahaman terhadap soal-soal matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna karena materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar menghafal namun lebih kepada pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15 – 31 Januari 2018 di kelas VII SMP N 12 Padang, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh guru. Implementasi kurikulum 2013 belum berjalan sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Guru telah berupaya mengimplementasikan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran, namun keadaan siswa yang terbiasa dengan menerima apa yang disampaikan oleh guru, pada akhirnya guru menjelaskan materi di depan kelas dan sesekali melakukan diskusi dan tanya jawab secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru belum menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang nyata sebagai dasar memahami hal yang abstrak.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar peserta didik kurang aktif, hal itu terlihat dari peserta didik belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi, ada juga siswa yang mengobrol dengan teman

sebangkunya disaat proses pembelajaran berlangsung. Penulis melihat dalam proses pembelajaran guru telah berupaya untuk memotivasi siswa agar aktif saat proses pembelajaran yaitu dengan memberikan bintang pada setiap perwakilan kelompok baris duduk siswa yang mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pengamatan penulis cara tersebut belum bisa memotivasi siswa untuk belajar karena ada pula siswa yang tidak peduli dengan hal yang dilakukan gurunya tersebut.

Guru juga telah berupaya menerapkan berbagai teori pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat aktif dan tidak bosan. Penulis mengamati guru melakukan pembelajaran berkelompok dan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk berdiskusi dan memahami materi yang dibahas dalam LKPD tersebut. Terlihat bahwa guru sedikit saja memberikan arahan, setelah itu guru membiarkan siswa untuk menemukan informasi dari LKPD tersebut, apabila waktu jam pelajaran telah berakhir siswa diminta melanjutkannya dirumah. Kenyataan yang penulis temui dihari berikutnya, sebagian siswa membuat LKPD yang belum selesai tadi di kelas sebelum pembelajaran di mulai. Terlihat ada juga siswa yang hanya menyalin hasil temannya saja.

Selain itu penulis juga mendapatkan informasi dari guru bidang studi matematika yang menyatakan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saat Ujian Semester Ganjil yang lalu, yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76. Hasil belajar siswa dari

nilai Ujian Semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ≥ 76		Tidak Tuntas < 76	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
VII.1	31	12	38,71	18	61,29
VII.2	31	11	35,48	20	64,52
VII.3	32	7	21,88	15	78,12
VII.4	30	2	6,67	28	93,33
VII.5	30	2	6,67	28	93,33
VII.6	27	2	7,41	25	92,59
VII.7	31	6	19,35	25	80,65
VII.8	31	2	6,45	29	93,55
VII.9	30	7	23,33	23	76,67

Sumber: Wakil Kurikulum SMPN 12 Padang

Melihat situasi dan kondisi diatas, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengatasi masalah yang penulis temui saat observasi awal pada kelas VII SMPN 12 Padang, penulis mencoba menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan Teknik *Scaffolding* pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 12 Padang untuk tahun ajaran 2018/2019. Pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) dimaksudkan untuk memberikan ruang gerak berfikir yang bebas kepada siswa untuk menemukan konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan guru. Karena pada dasarnya tujuan ilmu matematika adalah agar siswa memahami konsep-konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan penerapan model *PBL* siswa tidak hanya sekedar menerima

informasi dari guru saja, karena dalam hal ini guru sebagai pemberi motivasi dan memfasilitasi yang mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari. Sedangkan teknik *Scaffolding* penulis gunakan untuk membimbing siswa-siswa atau kelompok dengan menggunakan LKS. Penulis juga akan memberikan kesempatan kepada siswa yang telah memahami ilustrasi yang terdapat pada LKS tersebut membimbing teman-teman kelompoknya.

Siswa difasilitasi untuk mampu membuat penyelesaian dari masalah yang diberikan, penulis membimbing dan mengarahkan siswa secukupnya. Siswa menemukan penyelesaian dari permasalahan yang ada, siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari konsep yang mereka temukan. Kemudian penulis memberikan latihan-latihan kepada siswa dan memberi penghargaan kepada siswa berupa pujian atau nilai tambah. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya oleh Lidra Ety Syahfitri Harahap (2014), kendala yang ditemui adalah siswa kesulitan untuk berdiskusi dengan pasangannya. Kesulitan siswa berdiskusi dengan pasangannya itu terjadi karena siswa dikelompokkan dengan homogen, jadi saat peneliti melakukan penelitian sebelumnya siswa berpasangan dengan teman sebangkunya yang memiliki kemampuan akademik yang sama. Untuk mengantisipasinya, pada penelitian ini penulis membagikan siswa

dalam beberapa kelompok heterogen dan menampilkan pembagian kelompoknya pada sebuah karton agar tidak menggunakan waktu terlalu lama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru;
2. Banyak siswa kurang memahami konsep matematika;
3. Pada pembelajaran berkelompok guru kurang membimbing siswa;
4. Hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar lebih terarah dan tercapai hasil penelitian yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 12 Padang yang menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar

matematika siswa kelas VIII SMP N 12 Padang yang pembelajarannya menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran biasa??"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 12 Padang yang pembelajarannya menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran biasa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga sekaligus sebagai acuan jika telah menjadi guru;
2. Bahan pertimbangan oleh guru mata pelajaran matematika untuk menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Scaffolding* dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa sehingga proses belajar menjadi bervariasi dari hasil belajar siswapun menjadi lebih baik
4. Bagi sekolah, bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.